

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Prosedur identifikasi variabel moderator kategorik pada regresi logistik yaitu menentukan model regresi terbaik dengan melibatkan variabel yang diidentifikasi sebagai variabel moderator kedalam model, jika variabel moderator dengan variabel prediktornya signifikan, maka variabel moderator tersebut bukan variabel moderator melainkan variabel prediktor dan jika variabel moderator dengan variabel prediktor tidak signifikan, maka sampel akan dibagi kedalam dua subgrup berdasarkan kategori variabel moderator tersebut, selanjutnya menguji koefisien regresi dari masing-masing model subgrup. Jika koefisien dari masing-masing subgrup sama, maka variabel moderator tersebut bukan merupakan variabel moderator. Jika koefisien regresi dari masing-masing subgrup berbeda, maka variabel Z merupakan variabel moderator.

Setelah diidentifikasi, diperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan Status Bekerja masyarakat kecamatan Harau yaitu variabel Raskin. Sedangkan variabel Jenis Kelamin merupakan variabel moderator. Hal ini berarti bahwa variabel Jenis Kelamin mempengaruhi kekuatan hubungan Raskin terhadap Status Bekerja masyarakat kecamatan Harau. Karena variabel Jenis Kelamin variabel moderator, maka untuk menganalisis bentuk hubungan Raskin terhadap Status Bekerja masyarakat kecamatan Harau dilakukan analisis regresi logistik secara terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Untuk Laki-laki model regresi logistiknya berbentuk:

$$\hat{\pi}(x) = \frac{e^{(-0,916+1,609X_2)}}{1+e^{(-0,916+1,609X_2)}} \quad (5.1)$$

Untuk Perempuan model regresi logistiknya berbentuk:

$$\hat{\pi}(x) = \frac{e^{(-1,316+1,827X_2)}}{1+e^{(-1,316+1,827X_2)}} \quad (5.2)$$

Dari persamaan (5.1) dan persamaan (5.2) diperoleh bahwa Raskin berpengaruh positif terhadap Status Bekerja masyarakat kecamatan Harau dan nilai prediksi dari sampel penerima raskin adalah 1. Dimana 1 adalah kode tidak Bekerja.

5.2 Saran

Dalam penulisan selanjutnya perlu dipelajari lebih lanjut cara identifikasi variabel moderator pada regresi non linier selain regresi logistik.